



Meningkatkan Pemahaman Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Wadil Quran Tangerang Selatan

Khairul Anam¹⁾, M. Mualif²⁾, Ahmad Veri Firdaus³⁾, Muhamad Sirodjuddin
Fadillah⁴⁾, Elisa Safitri⁵⁾, Tri Wahyuni⁶⁾, Nurfadila bt Alizar⁷⁾

Universitas Pamulang, Indonesia

¹⁾dosen02840@unpam.ac.id, ²⁾dosen01255@unpam.ac.id,
³⁾wahyunitri2829@gmail.com, ⁴⁾nurfadilaalizar27@gmail.com

Info Artikel

Keywords:

Islamic Boarding School, Education Management, Information Technology

Kata Kunci:

Pesantren, Manajemen Pendidikan, Teknologi Informasi

Abstract

The use of information technology in the management of Islamic education in Islamic boarding schools is a strategic step to improve the effectiveness and efficiency of education management. This community service program aims to enhance understanding and skills in information technology at Pondok Tahfiz Wadil Qur'an Tangerang. The methods used in this program include training, workshops, and direct assistance to the administrators and staff of the Islamic boarding school. The results of this activity showed a significant increase in understanding and application of information technology in various aspects of education management, including administration, communication, and student data management. The evaluation of this activity indicated that the participants were able to integrate information technology into their daily tasks, which in turn improved the quality of educational services at the Islamic boarding school. In conclusion, this program successfully enhanced the technical capacity of Islamic boarding school administrators in utilizing information technology to support a more modern and efficient Islamic education management.

Abstrak

Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi informasi di Pondok Tahfiz Wadil Qur'an Tangerang. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan, workshop, dan pendampingan langsung kepada para pengelola dan staf pondok pesantren. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan teknologi informasi di berbagai aspek manajemen pendidikan, termasuk administrasi, komunikasi, dan pengelolaan data santri. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta mampu mengintegrasikan teknologi informasi dalam tugas sehari-hari mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas layanan pendidikan di pondok pesantren. Kesimpulannya, program ini berhasil meningkatkan kapasitas teknis para pengelola pondok pesantren dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung manajemen pendidikan Islam yang lebih modern dan efisien.



PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia (Dhofier, 2011) yang memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, pondok pesantren menghadapi tantangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen pendidikan. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah penggunaan teknologi informasi (TI) dalam proses manajemen pendidikan (Madjid, 1997). Pesantren seharusnya menjadi Lembaga yang tanggap terhadap perkembangan dunia modern, sehingga apapun yang perubahan dalam dunia harus dapat dimanfaatkan demi tercapainya tujuan luhur pesantren.

Pesantren memiliki cirri khas yang membedakannya dengan Lembaga pendidikan lain, oleh karenanya pesantren harus memahami dengan baik fungsi yang dimilikinya. Pesantren harus dapat menjadi Lembaga yang inklusif dan responsive (Muin, 2011) yaitu berusaha memelihara segala nilai baik yang telah dimiliki sebelumnya, tetapi tetap dapat menerima segala hal baik yang datang kemudian.

Teknologi informasi merupakan hal yang datang kemudian, yang dapat dimanfaatkan, agar proses pendidikan yang dilakukannya dapat berjalan efektif dan efisien. Teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pendidikan dan administrasi di lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren (Qardhawi, 2005). Dengan memanfaatkan TI, pondok pesantren dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan komunikasi antar- stakeholder. Pendekatan lain juga dalam pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan teknologi informasi, dengan cara penyebaran pesan-pesan agama Islam melalui media *online* dan merumuskan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman (Pernanda & Holid, 2024).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini tidak mampu dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan (Prihartana, 2022), oleh karenanya penerapan TI di pondok pesantren perlu menjadi perhatian, penerapan tersebut dapat mencakup berbagai aspek, seperti administrasi, komunikasi, dan pengelolaan data santri. Administrasi yang lebih efisien memungkinkan pondok pesantren untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik, sementara komunikasi



yang efektif dapat mempererat hubungan antara pengelola, staf, santri, dan orang tua. Pengelolaan data yang baik juga penting untuk memantau perkembangan akademis dan non-akademis santri secara lebih akurat.

Namun, pemanfaatan TI di pondok pesantren masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman dan keterampilan TI di kalangan pengelola dan staf. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan TI di Pondok Tahfizh Wadil Qur'an Tangerang melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan langsung.

Sebagai sasaran program, para santri diharapkan tidak hanya memperoleh manfaat dari peningkatan kualitas layanan pendidikan, tetapi juga mampu mengaplikasikan TI dalam kehidupan sehari-hari mereka, karena pesantren memiliki peran signifikan untuk mengatur para santri dengan metode preventif dan represif yang disesuaikan dengan kondisi para santri (Yunus et al., 2023). Sehingga santri menjadipribadimelek teknologi yang akan mampu bersaing di era globalisasi dan membawa manfaat bagi masyarakat luas (Madjid, 1997). Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan manajemen pendidikan di pondok pesantren, tetapi juga pada pengembangan keterampilan santri untuk menghadapi tantangan masa depan.

Melalui kegiatan PKM yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Tahfidz Wadil Qur'an, dapat dilakukan pendekatan langsung kepada santri untuk meningkatkan kesadaran akan dampak positif dari teknologi informasi. Dengan melibatkan seluruh santri dalam meluncurkan program-program yang dilakukan mahasiswa, Pondok Pesantren Tahfidz Wadil Qur'an dapat menjadi garda terdepan dalam memajukan dan mengkolaborasikan pemahaman agama dengan teknologi informasi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengajukan surat permohonan PKM ke Universitas Pamulang. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak kampus Universitas Pamulang, mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang akan



menghadap Lembaga Pendidikan di Pondok Tahfidz Wadil Qur'an, Tangerang untuk mengajukan surat permohonan dan proposal kegiatan PKM di tempat tersebut.

Pelaksanaan PKM di Lembaga Pendidikan rencananya akan dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 12 Mei 2024 bertempat di Pondok Tahfidz Wadil Qur'an, Tangerang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Setelah kegiatan PKM selesai dilakukan, tahap selanjutnya akan dilakukan pembuatan laporan akhir dan presentasi sebagai laporan tugas akhir kegiatan PKM dilaksanakan.

Setelah kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat di pondok pesantren Tahfidz wadil Qur'an selesai dilakukan, tahap selanjutnya akan dilakukan pembuatan laporan akhir dan presentasi sebagai laporan tugas akhir kegiatan PKM dilaksanakan. Presentasi penyampaian materi PKM akan dihadiri oleh Bapak Dosen M. Mualif, S.Pd., M.Pd.I. dan Bapak Dosen Khairul Anam S.Pd.I.,M.Pd. Akan dilakukan sesi tanya jawab terkait materi yang disampaikan pada kegiatan PKM.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini diindikasikan dengan antusiasme pada sesi tanya jawab oleh para santri bersama pemateri dan adanya tanggapan yang baik dan positif dari para santri dan pengurus pesantren tentang adanya kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk presentasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan teknologi informasi (TI) dalam manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren.

Kegiatan dimulai dengan pengenalan tentang pentingnya teknologi informasi dalam pendidikan, khususnya di pondok pesantren. Mahasiswa Universitas Pamulang, dengan bimbingan dari dosen Bapak M. Mualif, S.Pd., M.Pd.I., dan Bapak Khairul Anam, S.Pd.I., M.Pd., menjelaskan bagaimana TI dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi dan komunikasi. Peserta kegiatan, yang terdiri dari santri dan staf pengelola pondok pesantren, menunjukkan antusiasme tinggi dan berpartisipasi aktif dalam diskusi.

Selama presentasi, beberapa topik utama yang disampaikan meliputi, Pengenalan Teknologi Informasi dalam Pendidikan, dan Studi Kasus dan Implementasi. Setelah



presentasi, sesi tanya jawab berlangsung dengan aktif. Para peserta mengajukan berbagai pertanyaan tentang implementasi TI, menunjukkan minat yang besar untuk memanfaatkan teknologi ini dalam manajemen pendidikan di pondok mereka.

Dari hasil kegiatan PKM ini, beberapa poin penting dapat disimpulkan, Para santri dan staf pengelola menunjukkan peningkatan pemahaman tentang manfaat TI dalam manajemen pendidikan. Mereka menyadari bahwa penggunaan TI dapat menghemat waktu dan tenaga serta meningkatkan akurasi data. Terdapat minat yang besar di kalangan peserta untuk menerapkan TI dalam manajemen pendidikan mereka. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Meskipun ada minat yang besar, beberapa peserta merasa perlu adanya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam tentang penggunaan aplikasi TI tertentu. Ini menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan dan program-program lanjutan untuk memperkuat keterampilan peserta. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi TI di pondok pesantren termasuk keterbatasan infrastruktur dan perlunya mengubah pola pikir tradisional menuju penggunaan teknologi modern. Dukungan berkelanjutan dari pihak kampus dan lembaga terkait lainnya sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini.

Dalam sisi yang lain bahwa kegiatan seperti ini dapat menjadi benteng bagi pondok pesantren, karena peserta dibekali mengenai pengetahuan akan penggunaan internet yang sehatserta penggunaan literasi media yang baik sehingga dapat mengenali ciri-ciri berita hoax, dan penerima berita dapat mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dalam mengambil makna dari suatu berita (Musa & Raharjo, 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan TI di Pondok Tahfidz Wadil Qur'an, Tangerang. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk penerapan TI yang lebih luas dan mendalam di pondok pesantren, serta menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Dengan dukungan yang berkelanjutan dan pelatihan lanjutan, pondok pesantren dapat memanfaatkan TI untuk mendukung manajemen pendidikan yang lebih modern dan efisien.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di Pondok Tahfidz Wadil Qur'an, Tangerang, pada 12 Mei 2024, merupakan langkah strategis dalam mengenalkan dan meningkatkan penggunaan teknologi informasi (TI) dalam manajemen pendidikan Islam. Melalui presentasi yang disampaikan oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang, didukung oleh dosen pembimbing, para peserta dari kalangan santri dan staf pengelola pondok pesantren dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai pentingnya TI dalam memodernisasi proses pendidikan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta, baik santri maupun staf pengelola, mampu mengidentifikasi manfaat konkret dari penerapan TI dalam aktivitas sehari-hari mereka di pondok pesantren. Mereka tidak hanya memahami bagaimana TI dapat meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperbaiki komunikasi antar stakeholder, termasuk antara pengelola, staf, santri, dan orang tua.

Antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta, terutama dalam sesi tanya jawab dan diskusi pasca-presentasi, menandakan adanya keinginan yang kuat untuk segera mengimplementasikan apa yang telah dipelajari. Namun demikian, teridentifikasi juga bahwa ada kebutuhan untuk pelatihan lanjutan guna memperdalam pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi TI tertentu.

Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur dan perlunya perubahan mindset tradisional, juga diakui dan perlu mendapat perhatian lebih lanjut dari



pihak terkait. Dukungan yang berkelanjutan dari pihak kampus dan pihak terkait lainnya diharapkan dapat memastikan keberlanjutan dan keberhasilan implementasi TI di pondok pesantren.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan, tetapi juga memberikan inspirasi bagi pondok pesantren lainnya untuk mengadopsi teknologi informasi sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan mereka. Dengan pendekatan yang terus-menerus dan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan komunitas, diharapkan bahwa pondok pesantren dapat terus berkembang menuju pendidikan Islam yang lebih modern, efisien, dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Para-Madina.
- Muin, A. (2011). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Pesantren*. 9(1).
- Musa, S. H., & Raharjo, S. (2022). Peran Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Karang Taruna. *Abdi Religia*, 1(1), 45–50.
- Pernanda, A., & Holid, S. (2024). Pengaruh Karya Yusuf Al-Qardhawi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Era Digital. *Journal on Education*, 6(4), 19693–19704. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5790>
- Prihartana, D. I. (2022). Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 6(1), 38–53.
- Qardhawi, Y. (2005). *Teknologi Informasi dalam Pendidikan Islam*. Pustaka Firdaus.
- Yunus, Mukhlisin, & Kharisma, R. (2023). Peran Pendidikan Agama Dalam Membentengi Remaja dari Pergaulan Bebas. *Abdi Religia*, 9(4), 2114–2122.